

Implementasi Pembelajaran IPA berbasis Alam pada Siswa Sekolah Dasar Alam Al-Izzah Krian

Oleh:

Diva Nur Sabillah Putri,

Enik Setiyawati

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Pendahuluan

Pembelajaran IPA di sekolah dasar masih cenderung berpusat pada metode ceramah dan hafalan, sehingga siswa kurang mendapatkan pengalaman langsung dalam memahami fenomena alam. Padahal, lingkungan sekitar memiliki potensi besar sebagai sumber belajar yang kontekstual. Pendekatan *nature-based learning* menurut Sobel menekankan pemanfaatan alam sebagai ruang belajar utama agar siswa dapat memahami konsep secara nyata melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, pembelajaran IPA berbasis alam menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan, pemahaman konsep, serta sikap ilmiah dan kepedulian lingkungan siswa.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA berbasis alam di SD Alam Al Izzah Krian?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis alam pada siswa kelas V?
3. Bagaimana hasil pembelajaran IPA berbasis alam terhadap pemahaman dan keterampilan siswa?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Lokasi penelitian di SD Alam Al Izzah Krian dengan subjek siswa kelas V dan guru IPA. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan *member checking*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah disusun secara sistematis dengan mengintegrasikan aspek kognitif, keterampilan proses sains, dan sikap peduli lingkungan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui eksplorasi lingkungan sekolah sebagai laboratorium hidup. Siswa secara langsung mengamati komponen biotik dan abiotik serta hubungan dalam ekosistem. Evaluasi dilakukan melalui proyek pembuatan diorama yang menunjukkan pemahaman konsep secara komprehensif serta meningkatkan kreativitas dan kerja sama siswa.

Pembahasan

Pembelajaran IPA berbasis alam terbukti mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan observasi, diskusi, dan proyek. Pengalaman langsung di lingkungan membuat konsep lebih mudah dipahami dibandingkan pembelajaran teoritis. Temuan ini sejalan dengan teori Sobel bahwa interaksi langsung dengan alam menghasilkan pembelajaran yang bermakna. Selain itu, pendekatan ini juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, dan sikap ilmiah siswa secara terpadu.

Temuan Penting Penelitian

- Lingkungan sekolah efektif digunakan sebagai sumber belajar utama
- Siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran
- Pemahaman konsep ekosistem menjadi lebih mendalam
- Proyek diorama meningkatkan kreativitas dan kerja sama
- Terjadi peningkatan pada aspek kognitif, keterampilan, dan sikap

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi guru sebagai referensi dalam merancang pembelajaran IPA yang lebih kontekstual dan inovatif. Bagi siswa, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena berbasis pengalaman langsung. Secara praktis, penelitian ini juga mendorong pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini.

Referensi

- Aisha, S. I., & Habiby, W. N. (2025). Critical thinking development model in nature elementary school. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 8(1), 3618–3632.
- Alifah, L. (2023). Integration of 21st century skills in thematic learning in elementary school. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 168–175.
- Anjarwani, R., Doyin, M., & Indiatmoko, B. (2020). Guided inquiry learning with outdoor activities setting to improve critical thinking ability and science process skills of elementary school students. *Journal of Primary Education*, 9(2), 129–135.
- Asipi, L. S., Rosalina, U., & Nopiyadi, D. (2022). The analysis of reading habits using Miles and Huberman interactive model to empower students' literacy at IPB Cirebon. *International Journal of Education and Humanities*, 2(3), 117–125.

